

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi adaptasi dan proses interaksi lintas budaya *exchange participant* AIESEC Local Committee Bandung melalui fase-fase proses adaptasi budaya yaitu fase perencanaan, fase *honeymoon*, fase *frustation*, fase *readjustman*, dan fase *resolution* dan bentuk komunikasi budaya tinggi dan rendah selama mengikuti ‘*Sawasdee Project 2015*’ sebagai salah satu *Global Citizen Program* AIESEC Local Committee Chulalongkorn University of Thailand.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian fenomenologi dimana berdasarkan paradigma konstruktivisme. Penelitian ini berkaitan dengan proses adaptasi serta interaksi lintas budaya *exchange participant* Bandung, hambatan budaya serta fase apa saja yang dilewati *exchange participant* Bandung berkaitan dengan proses adaptasi budaya sehingga peneliti dapat mengetahui strategi apa saja yang digunakan *exchange participant* untuk melewati fase-fase proses adaptasi dan menghadapi hambatan-hambatan budaya selama melakukan proyek.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam dan studi pustaka. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa strategi adaptasi lintas budaya, hambatan budaya dan cara berinteraksi *exchange participant* AIESEC Bandung berbeda satu sama lain. Namun *exchange participant* dapat menghadapi berbagai hambatan dengan strategi mereka masing-masing dan dapat bertahan untuk tetap menjalani proyek selama 6 minggu

**Kata Kunci:** Adaptasi Interaksi, Komunikasi Lintas Budaya, AIESEC